

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan alat untuk dapat mengumpulkan data dalam sebuah proses penelitian. Ketepatan sebuah metode merupakan salah satu kunci agar penelitian berhasil, adapun penggunaan metode harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan untuk mendapatkan informasi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Adapaun penelitian deskriptif seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) yaitu :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang,. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Peneliti mendeskripsikan hal-hal dan situasi dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SD Negeri Griha 5 Antapani Bandung dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tersebut. Segala bentuk informasi dan peristiwa yang terjadi pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, pencarian data yang diperlukan dalam penelitian, serta situasi pada saat ekstrakurikuler seni tari berlangsung di SD Negeri Griha 5 Antapani Bandung, merupakan hal yang perlu di deskripsikan dan bahan rujukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan actual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan dilakukan pada objek

yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi objek tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mendeskripsikan situasi dan kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di DS Negeri Griha 5 Antapani Bandung serta mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang dibuat dalam penelitian ini, dengan cara menganalisis, mengamati dan melihat secara langsung kondisi dan peristiwa yang terjadi.

Desain penelitian adalah gambaran umum terhadap penelitian yang akan dilakukan demi mencapai tujuan dari penelitian. Rancangan penelitian merupakan sebuah format penulisan yang disusun secara sistematis meliputi tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2008, hlm. 287) bahwa :

Penelitian non-eksperimen baik pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, desain penelitian mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Dalam desain tersebut diuraikan agak rinci ; data yang akan dikumpulkan, dari mana dan dari siapa data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan instrument apa dan bagaimana langkah-langkah pengumpulan datanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka desain penelitian merupakan suatu kesatuan untuk menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Adapun desain penelitian yang akan dilakukan yaitu :

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griha 5 Antapani Bandung. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri Griha 5 Antapani Bandung. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griha 5 Antapani Bandung.

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

1) Lembar Observasi

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dimana observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tari *trang-trang kolentrang*. Lembar observasi dikembangkan berdasarkan indikator dari setiap aspek yang diteliti. Indikator keberhasilan tindakan yang akan dicapai adalah jika guru telah mampu mengembangkan tujuan, isi pembelajaran, metode dan media serta sumber pembelajaran, dan mengembangkan evaluasi pembelajaran. Apabila hal-hal tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah dilaksanakan secara efektif atau efektivitas sehingga memperoleh hasil yang diinginkan pada pembelajaran *trang-trang kolentrang*.

2) Tes praktek

Tes praktek digunakan untuk mengukur kemampuan tari peserta didik. Dalam pelaksanaannya tes ini dilakukan berdasarkan indikator-indikator yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran ekstrakurikuler peserta didik. Kisi-kisi instrumen penilaian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian			
		A	B	C	D
Kognitif					
1	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memahami tentang kaulinan barudak Peserta didik memahami permainan 				

	<p><i>trang trang kolentrang</i> sebagai salah satu kaulinan barudak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui penggunaan unsur gerak, ruang dan waktu dalam pembelajaran tari 				
Afektif					
2	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran tari <i>trang trang kolentrang</i>. • Peserta didik bersedia membantu peserta didik yang kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. • Peserta didik mampu bekerjasama dalam kegiatan latihan dan penyajian secara kelompok. 				
Psikomotor					
3	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan permainan tari <i>trangtrang kolentrang</i> baik secara individu atau kelompok. • Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari <i>trangtrang kolentrang</i> sesuai dengan iringan musik. • Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari <i>trangtrang kolentrang</i> sesuai karakter dan suasana tari. 				

Keterangan:

A = 85-100

B = 72-84

C = 60-71

D = < 59

Terkait dengan teknik pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan melakukan kategorisasi, dimana terdapat empat kategorisasi yaitu

kategori A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang). Langkah-langkah dalam menganalisis data ini adalah sebagai berikut.

1. Menjumlahkan penilaian terhadap subjek penelitian
2. menghitung prosentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F_o = Frekuensi observer yang memiliki alternatif

N = Jumlah observer

P = Prosentasi yang dicari

2. Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara peneliti dalam mendapatkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Moh. Nazir (2008, hlm. 51) pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Jenis observasi yang akan dilaksanakan adalah observasi terstruktur. Jenis observasi ini menuntut peneliti untuk menyiapkan beberapa indikator serta tujuan dalam observasi yang akan dilaksanakan dan mendiskusikannya pada saat perencanaan dengan observer.

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung.

Observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 28 Januari 2015 peneliti mewawancarai guru pembimbing ekstrakurikuler tari mengenai kendala kendala dan persiapan dalam proses

Diana Puspa Dewi, 2015

PEMBELAJARAN TARI TRANG-TRANG KOLENTRANG PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SD GRIBA 5 ANTAPANI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, peneliti juga mewawancarai sebagian peserta didik yang ikut ekstrakurikuler tari terkait kesiapannya dalam mengikuti ekstrakurikuler. Observasi kedua dilakukan pada tanggal 19 Februari 2015, peneliti mencermati proses pembelajaran pada ekstrakurikuler tari yaitu pada saat guru pembimbing ekstrakurikuler memberikan materi. Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 7 Maret 2015 peneliti mencermati proses pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler pada saat guru pembimbing ekstrakurikuler melakukan demonstrasi tari.

Tabel 3.2
Rincian Data Hasil Observasi

Tanggal	Alat Pengumpul Data	Hasil Observasi
28 Januari 2015	catatan observasi	Catatan tentang kendala dalam perencanaan
19 Februari 2015	Kamera dan catatan observasi	Foto-Foto saat pembelajaran berlangsung
7 Maret 2015	Kamera dan catatan observasi	Foto-foto saat peserta didik melakukan demonstrasi tari

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah guru pembimbing ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung.

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan tujuan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu guru pembimbing ekstrakurikuler tari untuk mengetahui situasi pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kegiatan wawancara berfokus pada beberapa hal yaitu sebagai berikut :

- a. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler
- b. Alasan memilih tari *trang-trang kolentrang* sebagai bahan ajar yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler
- c. Kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran tari pada ekstrakurikuler.

Selain wawancara kepada guru pembimbing ekstrakurikuler tari, peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung. Berikut rincian data hasil wawancara :

Tabel 3. 3
Rincian Data Hasil Wawancara

Waktu	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data	Hasil Wawancara
27 Maret 2015	Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler tari mengenai perencanaan pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler	Buku catatan observasi dan recorder	Catatan tentang perencanaan pembelajaran seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler
6 April 2015	Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler	Buku catatan observasi dan recorder	Data catatan tentang pembelajaran tari pada kegiatan

	tari mengenai pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler		ekstrakurikuler
15 Mei 2015	Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler tari mengenai materi dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler	Buku catatan observasi dan recorder	Data tentang materi dan metode yang digunakan pada pembelajaran ekstrakurikuler tari
10 Juni	Wawancara dengan peserta didik mengenai kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.	Buku catatan observasi dan recorder	Data-data hasil wawancara dengan peserta didik tentang pembelajaran tari

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data atau alat pencatatan untuk menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi, baik tentang suasana kelas,

maupun tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Penelitian akan menggunakan dokumentasi video dan gambar kegiatan anak ketika melakukan percobaan.

Untuk mengumpulkan data dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan beberapa alat seperti kamera dan Hp sebagai alat dokumentasi visual untuk menunjang data penelitian. Foto yang diambil oleh peneliti yaitu dimulai dari proses pembelajaran sampai dilakukan tes praktek.

d. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan oleh peneliti tentang proses pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler dan kaulinan barudak sebagai materi yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari. Studi literatur dilakukan untuk mencari sumber-sumber data penelitian yang berupa sumber informasi yang diperoleh dari buku atau internet ataupun jurnal yang berhubungan dengan subjek penelitian yang dilakukan. Studi literatur yang penulis cari adalah tentang kaulinan barudak, *trang-trang kolentrang* sebagai salah satu jenis permainan, kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan penelitian ini merupakan pengumpulan data kualitatif di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung. Penelitian ini terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

a. Rencana Penelitian :

Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu pengumpulan data berupa pengumpulan informasi, survey sekolah, pembuatan proposal penelitian, menyelesaikan administrasi untuk pelaksanaan penelitian

b. Penyusunan Hasil Penelitian :

- 1). Penyusunan data, dilakukan melalui pengolahan data yang dihasilkan selama penelitian agar penelitian ini penulisannya sistematis.

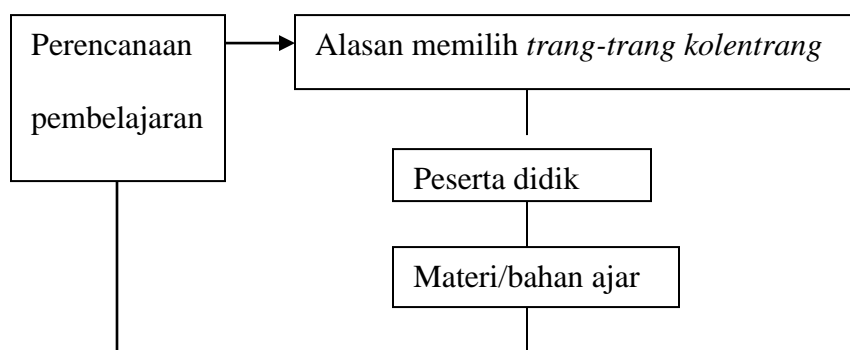
- 2). Pengetikan data, dilakukan setelah semua data hasil penelitian diperoleh agar tersusun secara sistematis .

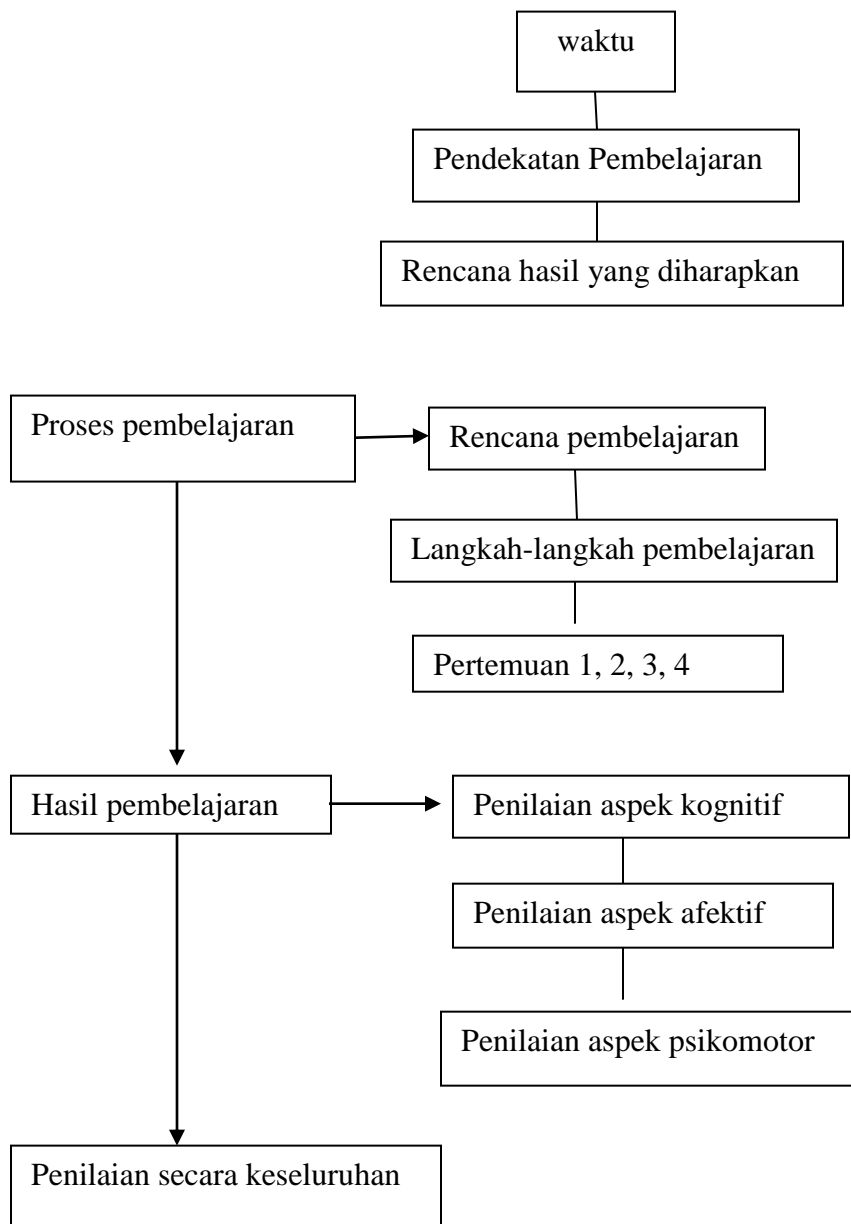
2. Definisi Operasional

- a. *Trang-trang koléntrang* merupakan Lagu Permainan Sunda yang dinyanyikan oleh anak-anak dengan tujuan agar hujan reda. Biasanya mereka menyanyikan lagu ini sambil duduk, atau sedang berkumpul bersama teman-teman dan keluarga di teras rumah.
- b. Pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung merupakan kerangka pemikiran dalam menyusun bahan ajar tari trang-trang kolentrang dimana konsep dasarnya adalah model tari pendidikan dimana peserta didik dapat memenuhi unsur gerak, tenaga, ruang, dan waktu dalam pembelajaran tari *trang-trang kolentrang*.
- c. Proses pembelajaran ekstrakurikuler tari adalah proses kegiatan pembelajaran tari yang dilakukan di luar kegiatan pembelajaran jam kelas intrakurikuler.

Dari beberapa definisi di atas, beberapa istilah yang terdapat dalam variabel judul penelitian secara oprasional memiliki makna suatu pembelajaran tari yang mengangkat materi tari kaulinanan anak di Jawa Barat yaitu *trang trang kolentang* yang diberikan pada peserta didik SD Griba 5 Antapani dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler tari.

3. Alur Penelitian





E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif yang dinyatakan dengan deskripsi berupa kata-kata. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif , yaitu analisis yang berdasarkan atas data yang diperoleh lalu dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai perbandingan data.

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Metode triangulasi dapat diperoleh dalam berbagai cara :

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan wawancara
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data sesuai dengan tema berdasarkan urutan kerja. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi dan bahan lain sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011, hlm. 344) .

Adapun tahapan analisis yang dilakukan yaitu , reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi sesuai dengan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337)



Proses Analisis Data

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh kemudian direduksi, karena data yang diperoleh cukup banyak maka perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan catatan-catatan hasil penelitian. Catatan mentah yang dikumpulkan melalui observasi,

wawancara terhadap narasumber, studi literature pada beberapa sumber seperti buku dan internet. Pada penelitian ini dipilih data-data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian yang dilakukan dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tari.

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam proses pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan, dengan demikian kegiatan dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung yang meliputi perencanaan, proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelatih dalam ekstrakurikuler tari *trang-trang kolentrang* yang diperoleh melalui wawancara melalui narasumber.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara serta pendokumentasian yang lebih spesifik dan mendalam tentang perencanaan, proses dan hasil pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung yang dilakukan oleh pelatih.

Hal ini bermaksud untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Data yang telah terkumpul mengenai proses dan hasil pembelajaran pada ekstrakurikuler tari, diuraikan kembali oleh peneliti kedalam bahasa dan kalimat yang lebih sederhana dan dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

c. Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan perencanaan dalam ekstrakurikuler tari yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dari hasil perencanaan dan proses pembelajaran dalam ekstrakurikuler tari yang diinginkan oleh pelatih sudah tercapai atau belum. Sehingga hasil yang didapatkan harapan yang diinginkan oleh pelatih dan pihak sekolah. Hasil telaah tinjauan pustaka dipadu dengan hasil reduksi maka data yang diverifikasi terkait dengan perencanaan, proses dan hasil dalam pembelajaran pada ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung.

Verifikasi data dilakukan untuk menyimpulkan data-data hasil penelitian menjadi sajian data yang mengarah pada rumusan dan tujuan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun secara teknis, analisis data menempuh beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- 1). Semua data yang telah terkumpul, kemudian diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung.
- 2). Membuat ringkasan tentang temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis sehingga proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tergambar
- 3). Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk tulisan.

Dalam penelitian pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan ekstrakurikuler, instrument penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian mengalami perkembangan. Untuk dapat mengembangkan instrument penelitian, maka

harus melalui pengujian terlebih dahulu . Sehingga dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian mengenai pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* yang di dalamnya membahas tentang perencanaan, proses, dan hasil menjadi valid dan reliable. Jadi instrument yang valid dan reliable merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

1. Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data valid (kebenaran data). Valid berarti instrument tersebut dapat diukur untuk apa yang seharusnya diukur. Validitas ini bisa di cek dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai perencanaan, proses dan hasil pembelajaran *trang-trang kolentrang* di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung. dalam penelitian pembelajaran *trang-trang kolentrang* di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan hasil wawancara terhadap guru pembimbing ekstrakurikuler tari, observasi dan dokumentasi yaitu menyangkut dengan perencanaan, proses dan hasil pembelajaran.

Dalam pengujian validitas diperkuat dari triangulasi data yang merupakan teknik untuk menguji kepercayaan atau verifikasi data. Triangulasi merupakan proses melakukan pengujian kebenaran data. Pada penelitian ini, validasi yang digunakan adalah pengecekan kebenaran dari semua data dengan mengolahnya dan menguji kredibilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Cara tersebut meliputi wawancara dengan narasumber mengenai perencanaan, proses dan hasil pembelajaran *trang-trang kolentrang* melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana suatu perencanaan, proses dan hasil pembelajaran membuktikan kesesuaian pernyataan berdasarkan data yang didapat serta dokumentasi tiap proses pembelajaran tari *trang-trang kolentrang*.

2. Reliabilitas

Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan triangulasi waktu, peneliti melakukan beberapa kalipengecekan dengan melakukan teknik wawancara yang berbeda waktu sampai ditemukan kepastian data pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Griba 5 Antapani Bandung yang didalamnya terdapat perencanaan, proses dan hasil sehingga menghasilkan data yang valid sesuai data yang terkumpul. Untuk itu digunakan triangulasi waktu dengan berulang-ulang kali dengan mewawancarai dan mengobservasi agar adat yang dihasilkan benar-benar pasti datanya.

F. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu pembelajaran tari *trang-trang kolentrang* pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler.

Tabel 3. 5
Varibel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Pembelajaran tari <i>trang-trang kolentrang</i> pada kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami tentang kaulinan barudak • Peserta didik memahami permainan <i>trang trang kolentrang</i> sebagai salah satu kaulinan barudak • Peserta didik mengetahui penggunaan unsur gerak, ruang dan waktu dalam pembelajaran tari
	Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran tari <i>trang trang kolentrang</i>. • Peserta didik bersedia membantu peserta didik yang kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. • Peserta didik mampu bekerjasama dalam kegiatan latihan dan penyajian secara kelompok.

	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan permaianan tari <i>trangtrang kolentrang</i> baik secara individu atau kelompok.• Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari <i>trangtrang kolentrang</i> sesuai dengan iringan musik.• Peserta didik memiliki kemampuan dalam memperagakan gerak tari <i>trangtrang kolentrang</i> sesuai karakter dan suasana tarian.
--	------------	---